

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (Setjen DPR RI) adalah aparatur pemerintah yang merupakan salah satu unsur penunjang tugas dan fungsi DPR RI, yang berkedudukan sebagai Lembaga Kesekretariatan Negara. Berdasarkan sejarah, Setjen DPR RI mengalami 4 kali perubahan tugas sebagai Lembaga Kesekretariatan Negara.

Pada tahun 1980 - 1990, menjadi awal didirikannya lembaga Setjen DPR RI, di mana anggota dari DPR RI dipilih melalui Pemilihan Umum (Pemilu) Partai Politik (Parpol). Pada era ini, kekuatan eksekutif sangat kuat sehingga menutupi peran legislatif. Setjen DPR RI berperan sebagai unsur pelayanan kepada DPR RI. Pada tahun 1990 - 2000, kekuatan eksekutif masih sangat kuat dikarenakan Parpol Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI) mendapatkan kursi terbanyak di parlemen. Tugas Setjen DPR RI harus berubah menjadi pemberi dukungan teknis dan administratif kepada DPR RI. Pada tahun 2000 - 2015 (Pasca Reformasi), Setjen DPR RI diberikan tugas tambahan menjadi pemberi dukungan teknis, administratif, dan keahlian kepada DPR RI. Pada tahun 2015 - sekarang, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Setjen DPR RI sudah memiliki sistem yang terstruktur secara bertahap, berkinerja tinggi, dan terukur sehingga dapat memberikan dukungan keahlian, dan teknis lainnya [1].

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

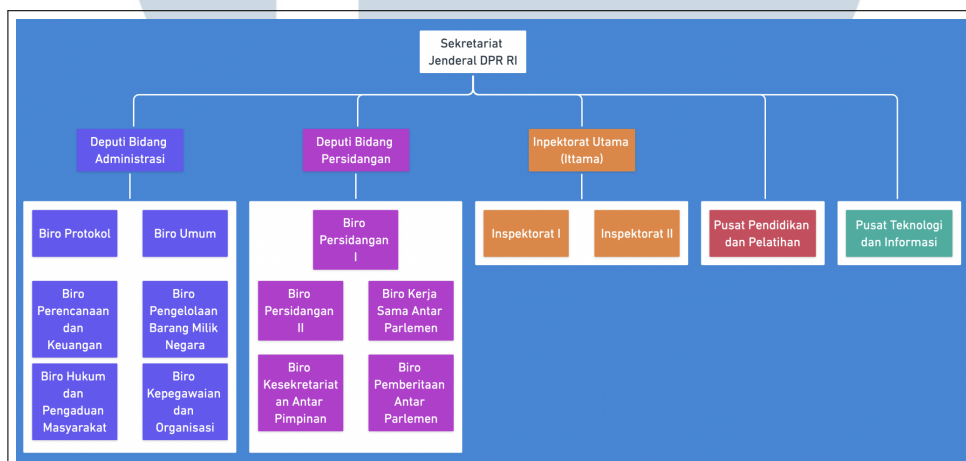
Visi dari Setjen DPR RI adalah menjadi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI yang profesional, andal, transparan, dan akuntabel dalam mendukung fungsi DPR RI [2].

Misi dari Setjen DPR RI adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan tata kelola administrasi dan persidangan yang profesional, andal, transparan, dan akuntabel.
2. Memperkuat peran keahlian yang profesional, andal, transparan, dan akuntabel.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Sebagai *supporting system* untuk lembaga pemerintahan DPR RI, struktur organisasi Setjen DPR RI dipimpin oleh seorang Sekretaris Jenderal (Sekjen) yang bertugas dalam mendukung kelancaran pelaksanaan wewenang dan tugas DPR RI dibidang administrasi dan persidangan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Pimpinan DPR RI. Setjen terdiri atas 5 lembaga internal, yaitu Deputi Bidang Persidangan, Deputi Bidang Administrasi, Inspektorat Utama (Ittama), Pusat Teknologi dan Informasi (Pustekinfo), dan Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat). Lembaga internal tersebut memiliki tugas dalam memberikan dukungan pada bidang persidangan, administrasi, badan keahlian dan dukungan di bidang teknis lainnya. Struktur organisasi Setjen DPR RI dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi Setjen DPR RI
Sumber: Persekjen DPR RI No. 6 Tahun 2021 [3]

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA